

ABSTRAK

Ahmad Fuady. 170101010548. *Isbat Nikah Terhadap Perkawinan yang dilaksanakan Sebelum Masuk Islam (Analisis Terhadap Penetapan Pengadilan Agama Tenggara Nomor 221/Pdt.P/2017/PA.Tgr).* Pembimbing Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag. dan Hj. Diana Rahmi, S.Ag, M.H., pada Program Studi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Penetapan, Isbat Nikah, Kristen.

Skripsi yang berjudul *Isbat Nikah Terhadap Perkawinan Yang Dilaksanakan Sebelum Masuk Islam (Analisis Terhadap Penetapan Pengadilan Agama Tenggara Nomor 221/Pdt.P/2017/PA.Tgr,* menguraikan tentang perkawinan dilaksanakan berdasarkan agama Kristen Protestan dan tidak tercatat di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, kemudian suami istri masuk Islam, keduanya memohon isbat nikah ke Pengadilan Agama Tenggara.

Dari persoalan tersebut berwenangkah pengadilan agama mengadili perkara isbat nikah yang perkawinannya berdasarkan agama Kristen Protestan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi pertimbangan hakim dan bagaimana penetapan yang dijatuhkan Pengadilan Agama Tenggara.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif dan mengkhususkan pada studi dokumen terhadap penetapan isbat nikah Nomor 221/Pdt.P/2017/PA.tgr. Dari hasil penelitian ditemukan beberapa pertimbangan hakim, yaitu perkawinan dilaksanakan berdasarkan agama, pemohon sebagai suami dan istri memeluk Islam sehingga berlaku asas personalitas keislaman dan pengadilan agama berwenang mengadili, dan berdasarkan hadis Nabi SAW serta pendapat fikih bahwa perkawinan yang dilakukan berdasarkan selain Islam, kemudian suami istri masuk Islam, maka perkawinannya dapat disahkan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka Pengadilan Agama Tenggara dalam penetapannya menyatakan mengabulkan permohonan pemohon dan menyatakan sah perkawinan pemohon.